

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

Mikroemulsi dengan zat aktif temu giring memiliki formulasi yang paling baik dalam perbandingan antara Smix : Fase Minyak : Fase Air adalah 7:2:1, baik pada perbandingan surfaktan (Span 80 : Tween 80) 40:60, 30:70, dan 20:80 maupun pada perbandingan Smix (surfaktan : kosurfaktan) 1:1 dan 2:1. Karakterisasi sistem mencakup pengamatan organoleptik dengan kondisi sistem mikroemulsi optimal, yaitu berbentuk cair, stabil secara fisik, berwarna kuning jernih, dan berbau menyengat isopropanol; uji pH dengan rentang 7,64 - 8,04; uji tipe mikroemulsi adalah tipe OW, nilai tegangan permukaan dengan rentang 28,94 - 30,94 dyne/cm dan partikel sistem yang memiliki bentuk *spheric* (bulat) dengan fase dalam adalah minyak dan fase luar adalah air.

#### 7.2 Saran

Berkaitan dengan keterbatasan penelitian saat ini maka pada penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan pemeriksaan rata-rata diameter ukuran partikel dengan PSA, uji efisiensi penjerapan ekstrak temu giring dan mikroemulsi, uji stabilitas untuk memastikan bahwa sistem mikroemulsi stabil secara fisik dan kimia, dan uji difusi untuk mengetahui tingkat penetrasi mikroemulsi ke dalam kulit.